

PENGARUH METODE *SPALDING* TERHADAP PENINGKATAN KONSENTRASI PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN DESA KERTOSONO KECAMATAN SIDAYU KABUPATEN GRESIK

Riska Nella Ayunda¹, Widya Kinanti Putri², Arifal Aris³, Abdul Majid⁴
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Lamongan
Email: ayunnella48@gmail.com

Abstrak: Konsentrasi merupakan kemampuan memusatkan perhatian dalam jangka waktu lama untuk menyelesaikan pembelajaran tanpa merasa terganggu oleh stimulus dari luar maupun dari dalam individu. Konsentrasi sangat penting dan dibutuhkan bagi anak dalam mengikuti proses pembelajaran, agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasainya dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode *spalding* terhadap peningkatan konsentrasi pada anak usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Kertosono Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Desain penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan menggunakan pendekatan *one group pre test-post test*. Jumlah populasi sebanyak 67 anak, dengan menggunakan teknik *total sampling* didapatkan sebanyak 67 anak. Data penelitian ini diambil menggunakan kuesioner konsentrasi dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebelum diberikan metode *spalding*, hampir sebagian (47,8%) anak memiliki tingkat konsentrasi kurang dan setelah diberikan metode *spalding*, seluruh (100%) anak memiliki tingkat konsentrasi kategori baik. Berdasarkan hasil diatas dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ yang artinya terdapat pengaruh tingkat konsentrasi anak sebelum diberikan metode *spalding* dan sesudah diberikan metode *spalding* pada anak usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono. Berdasarkan hasil penelitian ini, cara yang dilakukan tenaga pendidik khususnya guru dapat menggunakan metode *spalding* sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi pada anak.

Kata kunci: *Spalding*, Konsentrasi, Anak

Abstract: Concentration is the ability to focus attention for a long period of time to complete learning without being disturbed by stimuli from outside or from within the individual. Concentration is very important and needed for children in following the learning process, so that the expected competencies can be mastered well. The purpose of this study was to determine the effect of the *spalding* method on increasing concentration in children aged 4-6 years at Dharma Wanita Persatuan Kindergarten, Kertosono Village, Sidayu District, Gresik Regency. The design of this study used a pre-experimental design using a one group pre-test-post-test approach. The population was 67 children, using the total sampling technique, 67 children were obtained. The data for this study were taken using a concentration questionnaire and analyzed using the Wilcoxon Sign Rank Test using SPSS with a significance level of $p < 0.05$. The results of this study showed that before being given the *spalding* method, almost some (47.8%) children had a low level of concentration and after being given the *spalding* method, all (100%) children had a good level of concentration. Based on the results above with a significance value of $p = 0.000$, which means that there is an influence on the level of children's concentration before being given the *spalding* method and after being given the *spalding* method in children aged 4-6 years at Dharma Wanita Persatuan Kertosono Kindergarten. Based on the results of this study, the method used by educators, especially teachers, can use the *spalding* method as one of the learning media to improve concentration in children.

Keywords: *Spalding*, Concentration, Children

PENDAHULUAN

Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Usia prasekolah merupakan usia yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan intelegensi dan motorik anak berkembang cepat (Indrawan, 2020). Menurut Murharyati (2021) Anak usia pra sekolah adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun dimana tahap perkembangan pada usia ini anak akan belajar berinteraksi dengan orang lain, berfantasi dan berinisiatif, pengenalan identitas dan meniru, Anak usia pra sekolah

umumnya sangat aktif. Pendidikan anak adalah pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak usia prasekolah dengan tujuan agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga mereka dapat berkembang secara wajar sebagai anak. Pembelajaran anak prasekolah harus menarik, dengan mengedepankan konsep bermain secara menyenangkan dan bermakna (Lestari ningrum, 2017). Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam jangka waktu lama (Febriani et al., 2019). Konsentrasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan memusatkan perhatian dalam jangka waktu lama untuk menyelesaikan pembelajaran tanpa merasa terganggu oleh stimulus dari luar maupun dari dalam individu. Konsentrasi sangat penting dan dibutuhkan bagi anak dalam mengikuti proses pembelajaran, agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasainya dengan baik. Begitu pentingnya konsentrasi bagi anak, sehingga konsentrasi merupakan prasyarat bagi anak agar dapat belajar dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu konsentrasi belajar merupakan hal penting bagi anak karena menentukan prestasi belajarnya, konsentrasi belajar tersebut dapat dilihat dari fokusnya anak belajar (Hasanah et al., 2017).

Di wilayah DKI Jakarta terdapat 28,2% anak usia 4-7 tahun, 24,7% anak usia 8-10 tahun, 25,8% anak usia 11-13 tahun. Menurut Bradley & Golden bahwa presentase anak-anak 4-6 tahun di Amerika Serikat mengalami peningkatan konsentrasi dari 7,8% menjadi 10%. Di Columbia mencapai 18,2% untuk anak pra sekolah, 22,5% pada anak usia sekolah dan 7,3% pada anak remaja. Di Indonesia pada anak pra sekolah mengalami peningkatan menjadi 15,8% dari 3600 anak berusia 3-18 tahun. Berdasarkan jenis kelamin diketahui anak laki-laki lebih rentan 35,2% dibandingkan anak perempuan 18,3%. Di wilayah Gresik konsentrasi belajar meningkat sebesar 5,49%. Tahun 2022 menjadi 78,90%, tahun 2021 menjadi 73,41%.

Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa telah terjadi 10 kasus anak tidak bisa konsentrasi dalam belajar di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono dengan presentase 95% (9 anak) dan 5% (1 anak) sudah bisa berkonsentrasi dalam belajar dengan baik.

Sulitnya anak berkonsentrasi dalam belajar salah satunya disebabkan oleh pengajaran guru yang tidak menarik dan membosankan. Kecenderungan anak-anak yang tidak bisa duduk diam di kelas adalah biasa, sebagian besar aktivitas anak usia pra sekolah menggunakan gerak fisik dan bermain (Miftahillah, 2017). Faktor yang mempengaruhi kemampuan konsentrasi anak dikarenakan beberapa penyebab yang membuat anak tersebut sulit untuk berkonsentrasi ketika belajar yaitu kurang minatnya anak dalam belajar, kurangnya motivasi orang tua, kondisi kesehatan, karena apabila anak sakit anak kurang bisa konsentrasi dengan sepenuhnya.

Upaya yang harus ditempuh dalam meningkatkan konsentrasi adalah guru harus menyiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar, serta mengembangkan metode yang dipakai dengan memanfaatkan media. Berhasilnya suatu pembelajaran sangat berpengaruh dari penggunaan media pembelajaran (Amir, 2016). Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu yang baru, menumbuhkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Salah satu cara yang paling efektif dalam mengelola kelas yang kurang berkonsentrasi yaitu dengan cara memberikan media yang menarik bagi anak dengan menggunakan metode *Spalding* yaitu kemampuan anak untuk mengenal huruf dan kata (Listriani et al., 2020). Dengan demikian dalam pembelajaran keaksaraan anak untuk mengembangkan pemahaman anak terhadap simbol-simbol huruf diperlukan adanya media pembelajaran yaitu kartu huruf yang sesuai. Selain itu, untuk meningkatkan keaksaraan anak (metode *spalding*) pada anak usia dini guru perlu menggunakan media belajar yang kreatif dan inovatif sebagai penunjang proses belajar mengajar agar anak-anak lebih tertarik belajar saat proses pembelajaran (Febriyani et al., 2022).

METODE

Pada penelitian ini terdapat kerangka kerja yang merupakan tahapan, tata cara atau tahapan penelitian yang meliputi populasi, sampel penelitian, variabel yang diteliti, dan variabel yang mempengaruhi penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anak usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan kertosono sebanyak 67 anak dan menggunakan teknik total sampling dengan besar sampel yang digunakan yaitu seluruh anak usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Kertosono sebanyak 67 anak.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024 yang berlokasi di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Kertosono. Setiap minggu sekali selalu diadakan kegiatan tahfidz 30 juz untuk setor hafalan surat pendek. Selain itu, memiliki fasilitas yaitu beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang UKS, toilet, kantin, tempat bermain, tempat parkir untuk guru dan orang tua responden.

Karakteristik umum responden berdasarkan umur dan jenis kelamin:

1. Karakteristik berdasarkan umur

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Anak Usia 4-6 Tahun Berdasarkan Umur di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Kertosono Pada Bulan Maret 2024.

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	4 tahun	4	6,0
2	5 tahun	39	58,2
3	6 tahun	24	35,8
Jumlah		67	100

Berdasarkan tabel 1 indikator umur menunjukkan bahwa sebagian kecil (6,0%) responden berusia 4 tahun, lebih dari sebagian (58,2%) responden berusia 5 tahun.

2. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Anak Usia 4-6 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Kertosono Pada Bulan Maret 2024.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	30	44,8
2	Perempuan	37	55,2
Jumlah		67	100

Berdasarkan tabel 2 indikator jenis kelamin menunjukkan bahwa hampir sebagian (44,8%) responden berjenis kelamin laki-laki dan lebih dari sebagian (55,2%) responden berjenis kelamin perempuan.

Data khusus responden berdasarkan tingkat konsentrasi *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh Tingkat Konsentrasi Sebelum (*pre-test*) dan Sesudah (*post-test*) Diberikan Metode *Spalding* Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Kertosono.

Tabel 3. Distribusi frekuensi Pengaruh Metode *Spalding* Terhadap Peningkatan Konsentrasi Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Kertosono Pada Bulan Maret 2024.

No	Tingkat Konsentrasi	Sebelum diberikan metode <i>spalding</i>		Sesudah diberikan metode <i>spalding</i>	
		f	%	f	%
1	Baik	4	6,0	67	100
2	Cukup	31	46,3	0	0
3	Kurang	32	47,8	0	0
Jumlah		67	100	67	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan metode *spalding* didapatkan hampir sebagian tingkat konsentrasi anak kurang yang berjumlah 32 (47,8%), sesudah diberikan metode *spalding* seluruh responden berjumlah 67 (100%) memiliki tingkat konsentrasi baik. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat peningkatan konsentrasi pada anak sesudah diberikan metode *spalding*.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas yang berdistribusi data tidak normal sehingga peneliti menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *wilcoxon signed rank test* untuk menganalisis pengaruh tingkat konsentrasi sebelum diberikan metode *spalding* dan sesudah diberikan metode *spalding* pada anak usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono. Sebagai berikut hasil uji statistik pada penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*

	n	Median (minimum-maksimum)	P
Konsentrasi sebelum diberikan metode <i>spalding</i>	67	60 (27-80)	0,000
Konsentrasi sesudah diberikan metode <i>spalding</i>	67	93 (87-100)	

Berdasarkan hasil tabel 4 didapatkan nilai tengah sebelum diberikan metode *spalding* yaitu 60 dan nilai tengah sesudah diberikan metode *spalding* yaitu 93. Hasil uji *wilcoxon signed rank test* dan dianalisis menggunakan program SPSS didapatkan nilai *p value* = 0,000 dengan standar signifikansi $p < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh tingkat konsentrasi sebelum diberikan metode *spalding* dan sesudah diberikan metode *spalding* pada anak usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono menunjukkan sebanyak 67 anak usia 4-6 tahun, sebelum diberikan metode *spalding* didapatkan hampir sebagian (47,8%) anak memiliki tingkat konsentrasi kurang dan sesudah diberikan metode *spalding* didapatkan seluruh (100%) anak memiliki tingkat konsentrasi baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan peningkatan konsentrasi pada anak sesudah diberikan metode *spalding* yang awalnya kurang menjadi baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novianti, 2019; Hita et al., 2021) bahwa konsentrasi dapat diasah dan ditingkatkan melalui latihan. Sebagai contoh seseorang dapat mencoba memfokuskan perhatian pada satu hal saja selama jangka waktu tertentu, dan kemudian menambah durasi latihan secara bertahap seiring dengan waktu. Konsentrasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar anak. Konsentrasi dapat diartikan sebagai kemampuan anak untuk fokus dan memusatkan perhatian pada suatu aktivitas atau tugas yang sedang dilakukan. Jika anak tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, maka hasil belajar yang dihasilkan cenderung rendah. Ada berbagai cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar, seperti persiapan sebelum belajar, membangkitkan minat, metode belajar yang benar, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan belajar secara aktif. Penyebab orang sulit berkonsentrasi saat belajar adalah karena perhatiannya terganggu oleh suatu objek. Selain itu guru juga berperan sangat penting dalam membantu anak berkonsentrasi belajar dengan memberikan bimbingan dan pertimbangan yang cukup.

Hal tersebut sesuai dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Rini, 2019; Sumardi & Haryanto, 2017; Listriani & Sumadi, 2021; Hariyanti, 2017) ketika anak mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi selama pembelajaran, mereka dapat mencoba beberapa cara untuk meningkatkan konsentrasi, seperti menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tenang, serta menggunakan metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Secara keseluruhan, tingkat konsentrasi dan hasil belajar saling terkait erat.

Konsentrasi yang baik dapat membantu seseorang mencapai hasil belajar yang baik. Peneliti berasumsi bahwa setelah pemberian metode *spalding* (keaksaraan anak) mampu meningkatkan konsentrasi. Metode *spalding* (keaksaraan anak), yang dikuasai sebelum belajar cara mengenal huruf dan membaca sesungguhnya.

Metode *spalding* (keaksaraan anak) merupakan kunci dasar bagi anak untuk belajar mengenal huruf, serta menjadi pondasi dalam bidang akademik lainnya. Menggunakan media kartu huruf yaitu kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut.

KESIMPULAN

Hampir sebagian (47,8%) anak usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono memiliki tingkat konsentrasi kurang sebelum diberikan metode *spalding* dan seluruh (100%) anak usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono memiliki tingkat konsentrasi baik sesudah diberikan metode *spalding*.

REFERENSI

- Amini, (2017). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Reseptif Anak Melalui Permainan Pola Suku Kata Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 673–683.
- Amir, Almira. 2016. “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Eksakta* 2(1):34–40.
- Febriani, Fricilia, Syafdaningsih Syafar, and Rukiyah. 2019. “Pengembangan Permainan Pesan Berantai Untuk Konsentrasi Anak di Kelompok A TK Kartika II-1 Palembang.” *Jurnal Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*.
- Febriyani, E. V, Khan, R. I., & Wijaya, I. P. (2022). Pembelajaran Keaksaraan Awal Anak Usia 5–6 Tahun Melalui Pengembangan Media PAK TUA (Papan Kartu Membaca Awal). *Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 1–10.
- Hariyanti, E. (2017). Pengembangan media pembelajaran kartu huruf dan angka berbasis kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1).
- Hasanah, Ummi, Riska Ahmad, and Yeni Karneli. (2017). “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa.” *International Conseling and Education Seminar* 143–48.
- Hita, I. P. A. D., Pranata, D., & Efendi, M. (2021). Analisis Tingkat Konsentrasi Anak Usia 11-13 Tahun Melalui Aktivitas Fisik Olahraga Renang. *Jurnal Patriot*, 3(4), 397–407.
- Indrawan, I. (2020). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. CV. Pena Persada.
- Lestari ningrum, Anik. 2017. “Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini.” *Seminar Nasional Pendidikan Dan Kewarganegaraan Iv* 81–87.
- Listriani, A., & Sumadi, T. (2021). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode *Spalding* di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591–598.
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode *Spalding* di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591.
- Murharyati. (2021). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Tasikmalaya : Edu Publisher.
- Miftahillah. 2017. “Relasi Pendidikan Orang Tua Dengan Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Kabupaten Pasuruan.” *Proceedings Ancoms* (110):920–31.

- Novianti, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1–20.
- Rini, W. A. (2019). Pembelajaran Dengan Pendekatan Student Centered Learning (Scl) Pada Sekolah Minggu. *Jurnal Shanan*, 3(1), 85–96.
- Sumardi, E., & Haryanto, H. (2017). Pengembangan kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun melalui buku cerita budaya lokal. Kemendikbud BPPAUD dan DIKMAS NTB.